

BAB III

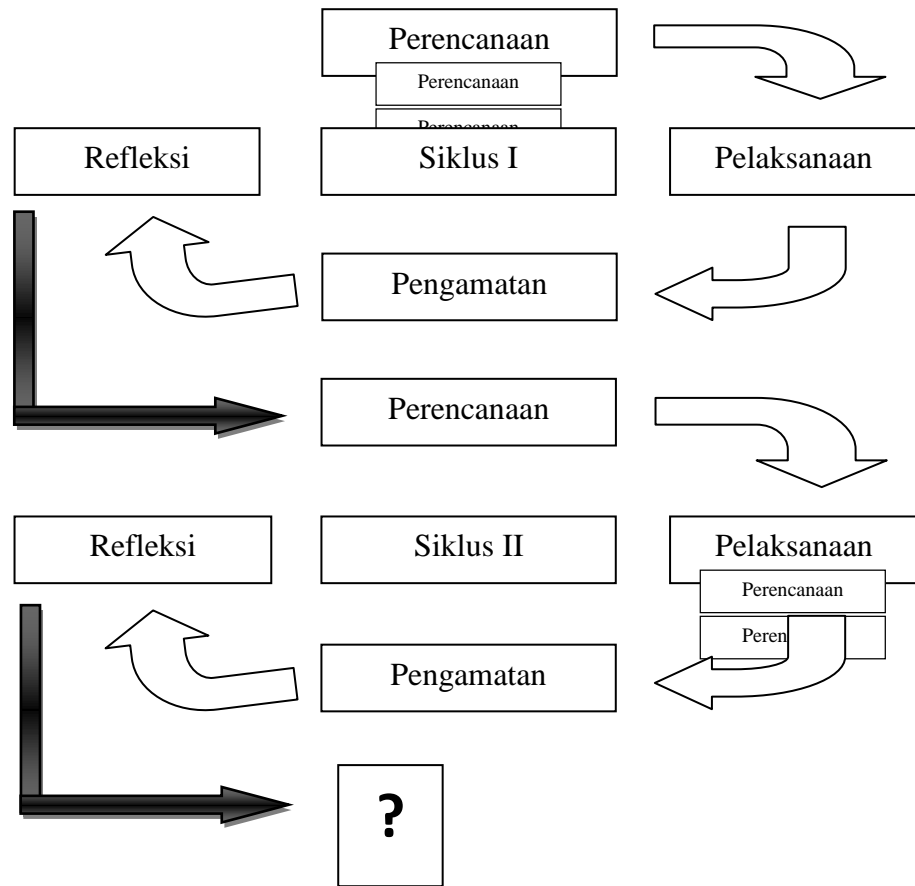
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian dengan mencermati suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan, tindakan tersebut diberikan dan dengan arahan dari guru kemudian dilakukan oleh para siswa (Arikunto, 2006: 3). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Penelitian ini guna meningkatkan minat belajar siswa di SMA N1 Girimulyo dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*relecting*). Pada model ini, komponen tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Berikut ini adalah bagan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, dkk 2006: 16) :



Gambar 1. PTK Model Kemmis & Mc Taggart

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam setiap siklus sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru bersama peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta adanya sebuah masalah/kesenjangan antara idealita dan realita yang akan digunakan untuk melaksanakan model *problem based*

learning dengan mempertimbangkan dan memperhatikan materi pelajaran.

- b. Menyusun lembar observasi untuk melaksanakan model *problem based learning* oleh guru, lembar observasi minat belajar siswa .
- c. Peneliti memberi penjelasan kepada guru mengenai model *problem based learning* dan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menyajikan dan merumuskan masalah bersama para siswa.
- d. Peneliti mensimulasikan model *problem based learning*

2. Tindakan (*action*)

Tindakan yang akan dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Guru mengkondisikan kelas dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan model *problem based learning* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan.
- c. Pengamatan (*observing*)
Hal-hal yang diamati dalam tahap ini adalah berdasarkan lembar observasi dalam kegiatan belajar mengajar dan juga melakukan dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
- d. Refleksi (*reflection*)

Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan (Arikunto, dkk 2006: 19).

Hasil refleksi dari tindakan akan dijadikan pertimbangan dalam menyusun rancangan tindakan pada siklus yang akan dilaksanakan berikutnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N1 Girimulyo, Kecamatan Giripurwo-Girimulyo Kabupaten Kulon Progo. Pertimbangan pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak guru PAI SMA N1 Girimulyo, peneliti mendapat kecocokan kasus atau masalah yang ada dalam pembelajaran PAI.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara guru mata pelajaran PAI dengan peneliti. Peneliti yaitu sebagai observer. Siswa kelas XI IPA 1 dengan jumlah 20 orang sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan. Alasan memilih kelas XI IPA 1 untuk dijadikan subyek penelitian adalah karena guru PAI SMA N1 Girimulyo menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas XI IPA 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau yang sering disebut dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010: 199). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang hal-hal apa saja yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2011: 146). Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran sebelum tindakan, keterlaksanaan tindakan dalam siklus I, dan Siklus II yang dilakukan oleh guru dan minat belajar siswa.

Pengamatan terhadap minat belajar sesuai dengan pedoman lembar pengamatan yang telah dipersiapkan. Berikut merupakan lembar pengamatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI:

Tabel 1. Lembar Pengamatan Minat Belajar Siswa

Indikator Minat Belajar	Aspek Pengamatan	Kategori			
		K	C	B	SB
Perhatian Siswa	1.Siswa membaca buku PAI terlebih dahulu, sebelum materi pelajaran dimulai				
	2.Siswa mengamati dengan seksama ketika guru sedang menyampaikan materi				
	3.Siswa mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
	4.Siswa mengikuti dengan baik instruksi / perintah dari guru ketika pelajaran				
Perasaan Senang Siswa	5.Siswa masuk tepat waktu untuk mengikuti pelajaran PAI				
	6.Siswa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
	7.Siswa semangat ketika mengikuti pelajaran PAI				
	8.Siswa tertarik dengan metode / model pembelajaran yang dilakukan oleh guru				
Partisipasi Siswa	9.Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami				
	10.Siswa berdiskusi dengan teman sebangku / sekelompok terkait materi pelajaran				
	11.Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pelajaran				
	12.Siswa mau mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas				
	Jumlah				
	Jumlah Skor				
	Skor Maksimal				
	Hasil Pengamatan				

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Wawancara

Wawancara atau yang sering disebut dengan *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara

(*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber (Arikunto, 2010: 198). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Selain itu, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keluhan kesah gru atau kendala yang banyak dialami guru ketika melakukan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanaya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274).

Peneliti menggunakan metode ini guna mendapatkan data mengenai profil sekolah berupa letak geografis, keadaaan guru, pegawai, siswa, sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar,

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, namun didukung oleh analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif (Sudijono, 2011: 42) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P: angka persentase

Kriteria Penilaian :

$\leq 40\%$: Kurang

41% - 60% : Cukup

61% - 80% : Baik

$\geq 81\%$: Sangat Baik

G. Indikator Hasil Pembelajaran

Indikator hasil pembelajaran dalam penelitian ini adalah lebih dari 81% siswa kelas XI IPA 1 memperoleh presentase penilaian dalam kriteria sangat baik dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 40% disetiap pertemuan dalam siklusnya.